ABSTRAK

Amanda Lucya Marneta. 2021. "Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Cyberbullying merupakan bentuk baru dari *bullying* yang dilakukan melalui media sosial. *Cyberbullying* merupakan fenomena buruk yang memberikan implikasi negatif terhadap seseorang dan juga salah satu bentuk penindasan yang lebih buruk dibandingkan *bullyimg* di sekolah atau dunia nyata. Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *cyberbullying*. Beberapa penelitian mengungkapkan adanya perbedaan perilaku *cyberbullying* antara remaja laki-laki dan perempuan. Remaja laki-laki cenderung lebih sering terlibat pada *bullying* secara fisik, sedangkan remaja perempuan cenderung terlibat pada *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa, kenderungan perilaku *cyberbullying* siswa laki-laki, kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa perempuan dan perbedaan kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa laki-laki dan perempuan SMPN 10 Padang.

Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* dapat dilihat dari perbedaan jenis kelamin, penelitian ini menggunakan teknik Deskriptif Komparatif. Populasi yang digunakan yaitu Siswa Kelas VII, VIII, IX SMP N 10 Padang dengan jumlah sampel 268. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Propotional Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan data yaitu dengan menyebar angket. Data di uji dengan analisis deskriptif dan analisis Diferensial berupa uji t atau t-test.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, pertama kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa SMP N 10 Padang umumnya berada pada kategori sedang. Kedua, kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa laki-laki SMP N 10 Padang pada umumnya berada pada kategori sedang. Selanjutnya, kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa perempuan SMP N 10 Padang pada umumnya berada pada kategori sedang. Terakhir, terdapat perbedaan yang signifikan antara kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa laki-laki dan siswa perempuan dimana kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan kecenderungan perilaku *cyberbullying* siswa perempuan dengan jumlah presentase siswa laki-laki 22,0% dan siswa perempuan 24,0%. Untuk itu perlu peran orang tua dan guru BK/Konselor memberikan pemahaman tentang dampak dan bahaya dari perilaku *cyberbullying* agar siswa terhindar dari perilaku tersebut.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Jenis Kelamin